

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, banyak terjadi kasus-kasus kriminal akibat dari kenakalan remaja yang melibatkan anak dibawah umur. Kasus kenakalan remaja tersebut dapat kita lihat dari pemberitaan pada media massa. Salah satunya terdapat pada surat kabar kedaulatan rakyat pada tanggal 7 September 2016 yang memberitakan tentang pencurian motor yang dilakukan oleh anak usia 11 tahun. Dalam surat kabar yang berbeda yaitu Suara Merdeka tanggal 7 September 2016 ditemukan pula pemberitaan tentang pembunuhan pelajar yang dilakukan anak di bawah umur yang terjadi di Warungboto, Umbulharjo, Kota Jogja.

Tentu kondisi ini mengundang perhatian dari berbagai pihak. Pihak tersebut antara lain orangtua, sekolah, serta lingkungan masyarakat. Dalam upaya menanggulangi kenakalan remaja, pihak sekolah menyediakan sebuah wadah bagi siswa untuk berkonsultasi, berbagi cerita, serta mengarahkan siswa agar dapat memecahkan masalahnya melalui pendekatan yang dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling (BK). Hal tersebut juga menjadi salah satu hal yang ditonjolkan dari SMP Muhammadiyah Al Mujahidin. Dalam hal ini, guru Bimbingan Konseling (BK) di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin mempunyai beberapa tugas, diantaranya memberikan laporan akhlak siswa, laporan prestasi siswa,

serta laporan konsultasi masalah siswa kepada orang tua wali pada setiap akhir semester, agar orangtua dapat mengetahui perkembangan prestasi dan akhlak anaknya selama di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.

Adapun prosedur yang dilakukan adalah pada bagian bimbingan dan konseling memasukan data – data masih dalam bentuk buku dan dilanjutkan penyimpanan arsip pada lemari penyimpanan berkas. Hal ini mempersulit pencarian data jika sewaktu – waktu data sedang dibutuhkan. Melihat dan memperhatikan permasalahan diatas mengenai pencatatan data bimbingan dan konseling yang masih menggunakan buku dan proses pengarsipan dokumen yang tidak efektif, maka perlu dibuat Sistem Informasi Bina Konseling di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin berbasis desktop, sehingga dapat membantu kinerja bagian bk dalam proses penginputan, pengarsipan, dan pembuatan laporan data.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat di rumuskan masalahnya yaitu “Bagaimana membangun aplikasi Sistem Informasi Bina Konseling di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin berbasis desktop?”

1.3 Batasan Masalah

Dalam Perancangan Sistem Informasi Bina Konseling di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin, Ruang lingkup pembuatan dibatasi sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Bina Konseling dirancang dan dibuat dengan mengacu pada sistem yang ada dibatasi hanya di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.
2. Sistem Informasi Bina Konseling hanya dapat digunakan oleh guru bimbingan konseling (BK) di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.
3. Sistem Informasi Bina Konseling hanya dapat melakukan input data siswa, input data prestasi, input data akhlak, input bimbingan konseling, input data pelanggaran siswa, input nilai angket, serta mampu membuat laporan data konseling.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan akhir penelitian ini adalah merancang sebuah sistem informasi bina konseling yang nantinya dapat membantu guru Bimbingan Konseling (BK) mendokumentasikan personal siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak terkait terutama :

1. Bagi penulis, sebagai bahan Tugas Akhir dalam memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Ahli Madya sebagai bentuk implementasi ilmu yang didapatkan selama menempuh pendidikan di UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA.

2. Bagi instansi terkait, sebagai sistem yang dapat membantu guru bimbingan konseling (BK) dalam pencatatan, laporan dan dokumentasi personal siswa.
3. Bagi Mahasiswa, Dapat digunakan sebagai bahan referensi pengembangan maupun dalam membangun sistem informasi lainnya .

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan, cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

2. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

3. Studi Pustaka

Metode studi pustaka digunakan penulis dalam mencari bahan referensi dari sumber buku, pengarsipan, catatan perkuliahan serta pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Pembuatan laporan Perancangan Sistem Informasi Bina Konseling ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I – Pendahuluan, dalam bab ini akan diuraikan dan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II – Landasan Teori, membahas tentang semua teori yang mendasari pembahasan secara detail yang terkait dengan analisis, perancangan program, hingga software yang digunakan.

BAB III – Tinjauan Umum, pada bab ini penulis menerangkan tentang gambaran mengenai SMP Muhammadiyah Al Mujahidin mulai dari sejarah sekolah, visi, misi, tujuan, prestasi siswa, data profil, jumlah siswa dan guru, struktur organisasi, serta peran atau layanan yang diberikan oleh Guru Bimbingan Konseling (BK).

BAB IV – Pembahasan, pembahasan pada bab ini tentang merancang sistem informasi manajemen bina konseling meliputi diagram fungsional, flowchart sistem, serta tampilan aplikasi. Selain itu, juga membahas langkah-langkah pembuatan sistem informasi manajemen bina konseling.

BAB V – Penutup, merupakan bab terakhir dari penulisan tugas akhir yang berisi kesimpulan berdasarkan pembahasan sebelumnya serta saran untuk pengembangan program, lembaga maupun instansi.